

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 menimbulkan peran dan tugas tambahan bagi ibu pekerja, mulai mengurus rumah tangga, berkerja memenuhi kebutuhan, menjadi guru bagi anaknya selama sekolah daring dan masih banyak lagi sehingga akan memunculkan konflik peran ketika banyaknya tugas dan peran tidak sebanding dengan kemampuan fisik, keahlian dan waktu maka akan mengalami stres. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Konflik Peran Ganda Dengan Kejadian Stres Di Masa Pandemi Covid- 19 Pada Ibu Pekerja Di Wilayah Tebel Barat Gedangan Sidoarjo.

Desain penelitian ini menggunakan metode *Cross Sectional*. Populasinya seluruh ibu pekerja di wilayah RT 01 RW 02 Tebel Barat Gedangan Sidoarjo sebesar 100 ibu. Besar sampel 80 responden menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan teknik *Simple random sampling*. Variabel independen konflik peran ganda dan variabel dependen stres. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner dengan uji analisis korelasi *rank spearman*.

Hasil penelitian hampir setengahnya (46,3%) 37 Responden memiliki tingkat konflik peran ganda rendah, dan Sebagian besar (55,0%) 44 responden memiliki tingkat stres sedang. Hasil uji analisa menunjukkan signifikansi (p value) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara konflik peran ganda dengan kejadian stres pada ibu pekerja.

Tingkat konflik peran ganda mempengaruhi tingkat stres para ibu pekerja. Semakin tinggi tingkat konflik peran ganda akan semakin tinggi pula tingkat stres para ibu pekerja.

Kata Kunci : Konflik Peran Ganda, Stres, Ibu Pekerja.